ISSN Online: 2776-9186
Vol. 04, No. 03, December 2024 | Hal. 95-104
https://siducat.org/index.php/kenduri
Yayasan Darussalam Kota Bengkulu
This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution

KENDURI Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Sosialisasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Genting Juar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma)

Oleh,
Arif Romah Dani[1], Romi Adetio Setiawan[2], Katra Pramadeka[3]
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu [123]
Email: Daniarif20@gmail.com[1], romiadetio@mail.uinfasbengkulu.ac.id[2], katrapramadeka@mail.uinfasbengkulu.ac.id[3]

Ringkasan
Kemiskinan menjadi masalah yang sangkat krusial bagi Pemerintah. Tujuan pengabdian ini adalah Upaya untuk pengentasan kemiskinan di Desa Genting Juar, memberikan pendampingan kepada keluarga bersetatus KPM di desa Genting Juar terkait program bantuan Pahlawan Ekonomi Nusantara, dan memberikan motivasi serta pendampingan kepada keluarga KPM untuk mengajukan bantuan program Pahlawan Ekonomi Nusantara dalam meningkatkan pendapatan agar terlepas dari kebergantungan bantuan dari pemerintah. Pengabdian masyarakat di lakukan di Desa Genting Juar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Dalam kegiatan pengabdian ini, peneliti menggunakan metode penelitian praktek secara langsung, dengan metode survei, wawancara, dan dokumentasi, adapun sumber data yaitu dari beberapa narasumber seperti; Pihak Dinas Sosial, Perangkat Desa dan ketua PKH. Dari hasil penelitian dalam bentuk sosialisasi terhadap masyarakat Desa Genting Juar memberikan penyuluhan tentang Program Pahlawan Ekonomi Nusantara, bantuan berupa modal usaha sebesar 2,4 jt per KK, pendampingan, dan pemantauan secara rutin kepada peserta dalam menjalankan program PENA.

Kata Kunci: Program Pahlawan Ekonomi Nusantara, Pengentasan Kemiskinan, Sosialisasi.

PENDAHULUAN

Analisis Situasi

Usaha pembangunan kesejahteraan sosial merupakan tanggung jawab pemerintah dan masyarakat. Pemerintah bertanggung jawab atas pengentasan kemiskinan, negara harus dipatuhi, namun negara juga berkewajiban memenuhi hak-hak rakyatnya. Ibnu Taimiyah berpendapat bahwa redistribusi pendapatan orang kaya kepada orang miskin adalah hal yang sangat penting. Pemerintah memiliki peran sentral dalam penyelenggaraan sosial karena pemerintah memiliki kewajiban dan tanggung jawab untuk memenuhi hak-hak dasar masyarakat. Disamping itu pemerintah juga memiliki peran sebagai pembuat kebijakan serta penyedia dan pengelola anggaran. Namun demikian dalam implementasi pembangunan kesejahteraan sosial tersebut, pemerintah tidak dapat bekerja sendiri tanpa dukungan dan partisipasi masyarakat.

Oleh karena itu peningkatan kesejahteraan rakyat di Indonesia saat ini sudah dirasakan sangat mendesak dilakukan khususnya bagi keluarga miskin, karena adanya kondisi yang menunjukan beban hidup yang harus ditanggung oleh keluarga miskin yang semakin meningkat, pada dasarnya keluarga miskin memiliki kemampuan atau potensi yang ada pada diri mereka sebagai modal dalam melaksanakan tugas-tugas kehidupannya walaupun dalam keadaan yang sangat minim atau terbatas.

Tidak semua masyarakat miskin mengetahui bagaimana agar dana yang diberikan pemerintah dapat dimanfaatkan secara efektif. Oleh karena itu, dalam memberantas kemiskinan tidak maksimal jika hanya diberikan melalui pencairan dana yang kemudian tidak dapat memanfaatkannya dengan efektif. Pemberdayaan masyarakat menjadi salah satu cara yang dilakukan agar mampu membangun pola pikir masyarakat yang lebih maju.

UMKM mempunyai peranan yang sangat penting dalam memajukan perekonomian masyarakat, khususnya dalam mendukung pengentasan kemiskinan, kesejahteraan masyarakat dan penciptaan lingkungan usaha yang berkelanjutan. Usaha mengatasi penanggulangan keluarga miskin melalui pemberdayaan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah melalui berbagai program yang telah ada, salah satu program tersebut adalah Program Usaha Rumah Tangga melalui Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA).

Program PENA adalah program dari Kementerian Sosial (Kemensos) yang memberikan modal usaha dan pelatihan kepada penerima bantuan sosial (bansos). Tujuannya adalah untuk meningkatkan kemandirian finansial para penerima bansos sehingga mereka tidak lagi bergantung pada bantuan sosial. Skema yang diluncurkan menekankan pada kemandirian finansial dan pengelolaan pendapatan melalui Usaha Rumah Tangga. Indikator keberhasilan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) adalah keluarga penerima manfaat (KPM) yang berhasil keluar dari kemiskinan ekstrem dan memiliki pendapatan di atas Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK). Program PENA (Pahlawan Ekonomi Nusantara) berupaya untuk membantu penerima bantuan sosial (bansos) menjadi wirausahawan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan lepas dari bantuan sosial. Program PENA dilaksanakan dengan strategi yaitu: memberikan permodalan dan pelatihan usaha senilai Rp 2,4-5 juta perorang, memberikan pendampingan hingga usaha berjalan lancar dan berhasil, menyarankan penerima bansos untuk mengakselerasi kesejahteraannya melalui bantuan usaha ekonomi , menciptakan nilai tambah secara ekonomi, menambah pendapatan bagi penerima manfaat, menciptakan ekosistem ekonomi di komunitas wilayah yang bersangkutan dan menciptakan lapangan pekerjaan.

Undang-undang terkait dengan Program Pahlawan Ekonomi Nusantara (PENA) dalam kedinasan adalah Peraturan Menteri Sosial (Permensos) nomor 7 tahun 2023 tentang bantuan sosial kepada Keluarga Penerima Manfaat (KPM). Permensos nomor 7 tahun 2023, menetapkan : peraturan menteri sosial tentang Program Pahlawan Ekonomi Nusantara. Bab I pasal 1 Dalam Peraturan Menteri ini yang dimaksud dengan: 1) Program Pahlawan Ekonomi Nusantara yang selanjutnya disebut Program PENA adalah kegiatan membangun jiwa kewirausahaan, meningkatkan kemampuan berwirausaha keluarga miskin, kelompok rentan, kelompok terpencil, dan/atau korban bencana. 2) Data Terpadu Kesejahteran Sosial adalah data induk yang berisi data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial, penerima bantuan, dan pemberdayaan sosial, serta potensi dan sumber kesejahteraan sosial. 3) Risiko Sosial adalah kejadian atau peristiwa yang dapat menimbulkan potensi terjadinya kerentanan sosial yang ditanggung oleh individu, keluarga, kelompok, dan/atau masyarakat sebagai dampak krisis sosial, krisis ekonomi, krisis politik, fenomena alam, dan bencana yang jika tidak diberikan bantuan sosial akan semakin terpuruk dan tidak dapat hidup dalam kondisi wajar. 4) Bantuan Sosial adalah bantuan berupa uang, barang, dan jasa kepada keluarga, dan/atau seseorang

This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution

miskin, tidak mampu, dan/atau rentan terhadap Risiko Sosial. 5) Keluarga Penerima Manfaat yang selanjutnya disingkat KPM adalah keluarga atau seseorang yang ditetapkan sebagai penerima Bantuan Sosial. 6) Bank/Pos Penyalur adalah bank/pos mitra kerja sebagai tempat dibukanya rekening atas nama satuan kerja untuk menampung dana belanja Bantuan Sosial yang akan disalurkan kepada KPM. 7) Pusat Kendali adalah sistem terpadu berbasis teknologi informasi di lingkungan Kementerian Sosial dalam pengumpulan permasalahan, penanganan kasus, pemberian perintah, pergerakan sumber daya, pengendalian pelaksanaan perintah, media koordinasi, dan pelaporan untuk respon cepat penanganan masalah sosial. 8) Berdikari adalah keluarga atau seseorang yang mampu memenuhi kebutuhan dasar hidupnya dan tidak bergantung pada bantuan orang lain. 9) Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial yang selanjutnya disebut Direktur Jenderal adalah pejabat pimpinan tinggi madya yang mempunyai tugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pemberdayaan sosial. 10) Menteri adalah menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang sosial.

Melalui program Pahlawan Ekonomi Nusantara, diharapkan pendapatan masyarakat meningkat secara bertahap, memiliki tabungan yang cukup untuk menghadapi guncangan ekonomi, dan pada akhirnya terlepas dari program bansos. PENA dirancang untuk memotivasi dan menggerakkan masyarakat atau keluarga miskin, kelompok rentan dan orang tidak mampu agar mampu bangkit dari ketidakberdayaannya. Caranya adalah dengan memanfaatkan peluang yang ada, optimalisasi potensi diri maupun potensi lokal melalui proses pendampingan usaha dan pendampingan sosial. Harapannya agar mereka memiliki kemauan, inovasi, menjadi produktif, mandiri dan menjadi inisiator perubahan di tengah lingkungan sosialnya. Masyarakat dapat mengajukan program ini dengan mengajukan permohonan berupa proposal kepada Dinas Sosial.

Dalam melaksanakan program pemberdayaan keluarga miskin melalui program Pahlawan Ekonomi Nusantara pemerintah mempunyai mekanisme pelaksanaan program yaitu adanya Pembina teknis wilayah dengan dukungan anggaran APBD, sebagai pekerja sosial masyarakat yang cakupannya sebagai pendamping yang disebut sebagai pekerja sosial masyarakat terhadap keluarga miskin dalam rangka meningkatkan kesejahteraan sosial.

Beberapa indikator untuk mengukur efektivitas program Pahlawan Ekonomi Nusantara Adapun indikator efektivitas dalam penelitian ini yang pertama adalah ketepatan sasaran, yaitu sejauh mana peserta program tepat dengan sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Suatu program dikatakan tepat sasaran apabila sasaran telah sesuai dengan target danperencanaan sebelumnya. Kedua yaitu sosialisasi program, sosialisasi merupakan proses mengkomunikasikan kebudayaan kepada masyarakat yang baru. Jika dihubungkan dengan penelitian ini, kebudayaan yang dimaksud adalah Program Pahlawan Ekonomi Nusantara yang ditujukan kepada masyarakat desa genting juar, khususnya mereka yang memiliki keterbatasan modal dalam menjalankan usaha. Ketiga adalah monitoring, monitoring atau pemantauan merupakan suatu proses mengukur, mencatat, mengumpulkan, memproses, dan mengkomunikasikan informasi untuk membantu pengambilan keputusan manajemen program. Monitoring dalam penelitian ini mencakup pelatihan untuk mengembangkan kemampuan mustahiq, pengawasan rutin serta pendampingan usaha. Keempat adalah tujuan program, tujuan atau target adalah sasaran atau batas ketentuan yang telah ditetapkan untuk dicapai.

Adapun penyaluran Program Pahlawan Ekonomi Nusantara berupaya untuk membantu penerima bantuan sosial (bansos) menjadi wirausahawan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan dan lepas dari bantuan sosial. Empat Indikator tersebut saling berkesinambungan guna melihat seberapa efektif program Pahlawan Ekonomi Nusantara dari dinas sosial kabupaten seluma dalam upaya memberdayakan Keluarga Penerima Manfaat

(KPM) agar mandiri secara ekonomi tanpah harus bergantung dengan bantuan sosial lagi dalam rangkah untuk mengentasan kemiskinan yang ada di Desa Genting Juar.

Desa Genting Juar merupakan salah satu desa dari Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma di Provinsi Bengkulu dengan luas wilayah 2.430,78 km2, dengan topografi daratan dan lautan. Jumlah total masyarakatnya sebanyak 841 jiwa dengan total kk sebanyak 268 KK total keluarga yang berada dikelas bawah/miskin sebanyak 45 KK dan semuannya tergolong sebagai KPM. Hal ini sangangtlah memprihatinkan karena mengingat hampir 40% Masyarakat di Desa Genting Juar berada diangkah kemiskinan, namun pada kenyataannya belum efektif jika hanya melalui program bantuan dana yang blum bisa di manfaatkan secara maksimal. Oleh karena itu, dengan adanya program PENA dari Dinas Sosial ini diharapkan mampu menjadi Solusi dari problem tersebut. Adapun target sasaran program ini yaitu anggota PKH yang sudah tidak memiliki komponen lagi untuk mendapatkan bantuan program PKH. Masyarakat yang mengikuti program ini mendapatkan pendampingan supaya masyarakat termotivasi membuka suatu usaha untuk meningkatkan taraf hidup yang lebih baik dan tidak bergantung lagi dengan bantuan sosial. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pemberian bantuan modal usaha, saran prasarana ekonomi dan santunan hidup yang disalurkan secara langsung atau melalui mekanisme perbankan.

Di Desa Genting Juar Kecamatan Semidang Alas Maras ini terdapat kegiatan usaha ekonomi produktif yang dapat dikembangkan meliputi bidang pertanian, usaha rumah tangga, UMKM, peternakan, perikanan, dan perkebunan. Disamping semua aspek program PENA diatas berdasarkan observasi lapangan penulis menemukan beberapa permasalahan yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 1.1

Data Penduduk Desa Genting Juar 2024

Tahun	Laki laki	Perempuan	Jumlah total
2024	451	390	841

Sumber : Desa Getting Juar

Tabel 1.2

Data Penerima Program PKH 2024

Program keluarga harapan (PKH)	Status	
Jumlah total	Aktif	Tidak aktif
45	17	28

Sumber : Desa Getting Juar

.

METODE KEGIATAN PKM

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Genting Juar, Kecamatan. Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma bertempat di Gedung Balai Desa Dusun III. Dalam kegiatan sosialisasi ini khalayak sasarannya adalah masyarakat Desa Genting Juar yaitu KPM (Keluarga Penerima Manfaat)/Keluarga Miskin yang menjadi fokus penyuluhan. Pelaksanaan kegiatan mengacu pada rencana yang telah dirancang dan tertuang dalam jadwal kegiatan dan dalam

This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution

pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dapat digambarkan melalui Roadmap yaitu sebagai berikut:.

HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT

1. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian dalam upaya pengentasan kemiskinan di Desa Genting Juar melalui sosialisasi tentang program bantuan PENA yang bertujuan meningkatkan pendapatan penduduk miskin dan upaya melepaskan ketergantungan masyarakat miskin terhadap bantuan sosial. Karena Tidak semua masyarakat miskin mengetahui bagaimana agar dana yang diberikan pemerintah dapat dimanfaatkan secara efektif. Oleh karena itu, dalam memberantas kemiskinan tidak maksimal jika hanya diberikan melalui pencairan dana yang kemudian tidak dapat memanfaatkannya dengan efektif.

Kegiatan ini meliputi sosialisasi dengan mengangkat tema "Sosialisasi Program Pahlawan Ekonomi Nusantara Dalam Upaya Pengentasan Kemiskinan Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Desa Genting Juar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma)". Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini dilakukan hanya 2 bulan saja yaitu pada bulan November-Desember 2024, mengingat target penyuluhan hanya kepada Ibu-ibu PKH yang sudah tidak aktif lagi namun masih layak untuk mendapatkan bantuan dari pemerintah. Pengabdian ini dimulai dari pengajuan SK, bimbingan rencana tugas akhir, membuat jadwal kegiatan, materi kegiatan, survei lokasi, perizinan kepala desa, serta mengundang masyarakat KPM Desa Genting Juar dan melaksanakan kegiatan. Kegiataan Sosialisasi program pahlawan ekonomi nusantara dalam upaya pengentasan kemiskinan menurut perspektif ekonomi islam ini dilaksanakan dengan menggandeng langsung pihak dinas sosial kabupaten seluma sebagai narasumber (pemateri) dan pendamping . Kegiatan sosialisasi ini dilakukan sebanyak 1 kali kegiatan sosialisasi kepada masyarakat KPM Desa Genting Juar yaitu sebagai pesertanya Ibu-ibu PKH yang sudah tidak aktif lagi dan satu kali kegiatan wawancara yang dilakukan dengan mewawancarai beberapa perwakilan dari masyarakat KPM untuk mengetahui pemahaman mereka mengenai Program PENA setelah dilakukannya kegiatan sosialisasi ini.

1) Pada tanggal 23 November- 30 Desember 2024 dengan sasaran Ibu-ibu PKH Desa Genting Juar yang dilaksanakan pada pukul 10.00 WIB /sd, dengan mengundang pihak Dinas Sosial Kabupaten Seluma sebanyak 3 orang Yaitu Ibu Septri, Bapak Hendra Fauzi dan Bapak Hendra Jayadi untuk menjadi narasumber pada saat pelaksanaan sosialisasi. Kegiatan ini dihadiri 16 peserta, dalam pelaksanaannya narasumber memberikan penjelasaan dengan disampaikan secara lisan kepada para peserta. Adapun materi yang disampaikan yaitu mengenai Program PENA yang meliputi:
    1) Pengertian Program PENA
    2) Ayat Al-quran mengenai Program PENA
    3) Sejarah Program PENA
    4) Konsep dan sistem Program PENA
    5) Prinsip Program PENA
    6) Tujuan Program PENA
    7) Keunggulan Program PENA

Selanjutnya setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. Ada beberapa pertanyaan yang diajukan oleh beberapa ibu-ibu PKH Desa Genting Juar salah satunya yaitu pertanyaan dari Ibu Rubai yaitu mengenai berapa kali dapat bantuan tersebut. Pertanyaan tersebut langsung dijawab dengan pihak Dinas sosial dan pertanyaan dari Ibu Renasti yang menanyakan mengenai apa persyaratan dan bagaimana proses pengajuan bantuan tersebut.

Sehingga pihak Dinas Sosial langsung membantu mengarahkan. Selanjutnya pertanyaan dari ibu Ruslah yang menanyakan apakah bantuan ini bisa berkelompok.

2. Temuan Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam peningkatan literasi Program PENA ini November 2024 – Desember 2025 sudah terhitung dari persiapan sampai dengan selesainya kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Genting Juar Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Program PENA ini sudah berjalan selama 4 bulan dari pengajuan proposal ke dosen pembimbing serta konsultasi mengenai program yang akan dilaksanakan, serta kegiatan inti pengabdian yaitu sosialisasi.

Sehingga dari table di atas dapat disimpulkan bahwa pengetahuan masyarakat mengenai Program PENA meningkat yang sebelumnya tidak tahu sama sekali setelah dilakukan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi mereka menjadi tahu dan paham tentang bantuan program PENA. Kemudian setelah dilakukannya pengabdian ini berhasil menekan angka kemiskinan yang ada di Desa Genting Juar hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dan dokumentasi usaha yang sudah dirilis oleh peserta penerima program PENA.

Adapun beberapa pertanyaan yg diajukan penulis kepada beberapa peserta PENA sebagai berikut:

1) Jenis usaha yg dipilih?
2) Berapa keuntungan berjualan perhari/ perminggunya?
3) Berapa perbandingan pendapatan sebelum dan setelah mengikuti program PENA dalam satu bulan?
4) Apakah dari berdagang ibu bisa menyisikan pendapatan untuk menabung?
5) Apakah dari keuntungan yg diperoleh ibu menyisikan untuk bersedekah?
6) Digunakan untuk apa saja hasil keuntungan yang diperoleh dari usaha?

Penulis mewawancari beberapa peserta yang sudah dijadwalkan oleh pihak dinas sosial untuk dievaluasi melalui wawancara dan dokumentasi, Adapun peserta yang diwawancarai sebanyak 3 orang, yaitu Ibu Supatia, Ibu Nirma, dan Ibu Litus Naini.

Hasil wawancara dengan ibu supatia, beliau memilih jualan sosis bakar dan es teh, dengan omset 45-70 ribu perhari/200-300 perminggu, ibu supatia mengatakan bahawa beliau sangat terbantu setelah mengikuti program bantuan PENA yang diberikan pemerintah ini, duluh sebelum mengikuti program PENA keluarga saya hanya berpenghasilan kurang lebi 1 jutaan perbulan sekarang kurang lebih 2 jutaan perbulannya. Keuntungan yang saya dapatkan Sebagian besarnya untuk keperluan hidup keluarga saya, seperti: membayar cicilan perabotan, belanja dapur, bayar tagihan rumah, dan belih keperluan lainya seperti beli kuota, baju, dan lain-lain yang dirasah perluh, separunya lagi saya sisipkan untuk menabung dan bersedekah.

Hasil wawancara dengan ibu Nirma, beliau memilih membuka warung manisan di dekat sekolah SD, beda dengan peserta lain beliau ini sudah membuka warung terlebih dahulu sebelum mengikuti program PENA namun warungya masih sederhana belum memiliki ruko, setelah mengajukan bantuan program tersebut uangnnya beliau gunakan untuk pengembangan usaha membangun ruko dan untuk penambahan modal. Ibu nirma mengatakan dari membuka warung manisa beliau bisa mendapatkan keuntungan kurang lebih 100 ribu perhari/ 400-500 perminggu, ibu Nirma mengatakan bahawa beliau sangat terbantu setelah mengikuti program bantuan PENA yang diberikan pemerintah ini, duluh sebelum mengikuti program PENA keluarga saya hanya berpenghasilan kurang lebi 800-1juta perbulan sekarang sudah hampir 3 jutaan perbulannya. Keuntungan yang saya dapatkan Sebagian besarnya untuk keperluan hidup keluarga saya, seperti: membayar cicilan bank, biaya pengobatan anak, belanja dapur, bayar tagihan rumah, belanja pakaian, beli kuota, memperbaiki kendaraan,

This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution

memperbaiki rumah pergi jalan-jalan dengan keluarga dan lain-lain yang dirasah perluh. Sebagian lagi saya sisipkan untuk menabung dan bersedekah ke masjid.

Hasil wawancara dengan ibu Litus Naini, beliau memilih membuka warteg di depan rumahnya, dengan penghasilan 100-200 ribu perhari/ 200-400 perminggu, WARTEG ibu Litus Naini hanya buka hari jumat dan sabtu saja karena pada hari-hari lain beliau sibuk berkerja di sawah garapan miliknya. Ibu litus naini mengatakan bahawa beliau sangat terbantu setelah mengikuti program bantuan PENA yang diberikan pemerintah ini, duluh sebelum mengikuti program PENA keluarga saya hanya berpenghasilan kurang lebih 2 jutaan perbulan sekarang hampir 3 jutaan perbulannya. Keuntungan yang saya dapatkan Sebagian besarnya untuk keperluan hidup keluarga saya, seperti: membayar cicilan arisan, belanja dapur, bayar tagihan rumah, biaya kesehatan, belanja pakaian, beli pulsa, biaya servis kendaraan dan lain-lain yang dirasah perluh, separunya lagi saya sisipkan untuk menabung dan bersedekah.

Dari hasil wawancara dengan beberapa peserta tersebut dan dengan bantuan pengamatan dari pihak dinas sosial bahwa program PENA yang dijalankan sudah berhasil sesuai harapan. Dari hasil wawancara juga menemukan bahwa peserta juga menyisikan pendapatannya untuk bersedekah.

3. Evaluasi

Kegiatan sosialisasi terkait Program PENA yang dilakukan di Desa Genting Juar adalah upaya untuk pengentasan Tingkat kemiskinan yang ada di Desa Genting Juar. Pengabdian ini hanya berfokus kepada Ibu-ibu PKH yg sudah tidak aktif lagi namun masih bersetatus sebagai KPM. Adapun evaluasi dari pengabdian masyarakat (PM) dalam bentuk sosialisasi ini meliputi:

a. Secara umum, kegiatan ini mendapatkan respon yang baik oleh masyarakat Desa GentingJuar, yang dimana dengan adanya kegiatan ini akan berdampak pada pengetahuan masyarakat mengenai Program PENA serta memotivasi masyarakat untuk segera mengajukan Program bantuan PENA sebagai salah satu upaya peningkatkan pendapatan bagi keluarga bersetatus KPM di Desa Genting Juar.
b. Selain itu, dengan adanya pertanyaan yang langsung dijawab oleh pemateri yang berisi hal-hal yang belum dipahami oleh masyarakat seperti mengenai berapa kali dapat bantuan tersebut, apa persyaratan dan bagaimana proses pengajuan bantuan tersebut, apakah bantuan ini bisa berkelompok dan lain-lain. Dan hasil menunjukan bahwa rata-rata masyarakat yang ikut dalam kegiatan tersebut memahami dan pengetahuan mengenai Program PENA bertambah. Hal ini terlihat pada saat dilakukan wawancara setelah kegiatan sosialisasi.

4. Hambatan / Tantangan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi ini, adanya tantangan yang dihadapi dalam melaksanakan kegiatan dari awal hingga akhir. Tantangan dan hambatan yang dihadapi ialah:

a. Sosialisasi yang dilakukan di Desa Genting Juar menghadapi beberapa hambatan yang tidak terlalu banyak namun sangat berpengaruh terhadap kesuksesan pada saat penyuluhan seperti; jarak yang ditempu ke 3 narasumber yang cukup jauh sekitar 2 jam, cuaca yang sangat buruk pada saat itu hujan badai yang sangat mengerikan membuat pelaksanaan tidak berjalan sesuai jadwal yang sudah dirancang. Kemudian posisi listrik mati membuat ruangan Balai Desa sedikit gelap diakibatkan langit yang sudah sore disertai hujan lebat.
b. Pada saat kegiatanpun terdapat beberapa hambatan yaitu dengan padatnya aktivitas masyarakat, karena di Desa Genting Juar sebagian besar pekerja sebagai buruh dan tani.
c. Kendala waktu juga menjadi tantangan dalam kegiatan ini yang dimana antara peneliti dengan narasumber maupun pendamping memiliki waktu dan kesibukan masing-masing, sehingga cukup sulit bagi peneliti untuk menyesuaikan dengan jadwal kegiatannya.

B. Luaran Yang Dicapai

Kegiatan pengabdian masyarakat dalam bentuk sosialisasi Program PENA yang dilaksanakan dalam waktu empat bulan di Desa Genting Juar berjalan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusiasme para masyarakat menghadiri acara sosialisasi ini. Walaupun ada beberapa unsur masyarakat yang kurang antusias tetapi tidak mengahalangi tim pengabdian untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Kegiatan yang dilaksanakan berhubungan langsung dengan masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman terkait bantuan Program PENA yang dimana diharapkan masyarakat dapat memahami apa yang sudah diberikan. Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi:

1. Bagi peserta atau masyarakat yang ikut serta dalam kegiatan, luaran yang dicapai yaitu peningkatan liteasi peserta mengenai Program PENA yang dapat dilihat pada saat kegiatan dengan adanya penyampaian materi dan sesi tanya jawab yang berisi ketidak jelasan atau ketidaktahuan masyarakat mengenai Program PENA. Hal ini tampak dari banyaknya pertanyaan yang di ajukan pada saat sesi tanya jawab dibuka dan dalam hal tersebutpun langsung dijawab sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat dapat memahami mengenai Program PENA ini. Serta berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan setelah dilaksanakan sosialisasi ini dengan masyarakat Desa GentingJuar.
2. Bagi tim pengabdian, luaran yang dicapai ialah dengan adanya kegiatan ini membuat mahasiswa yang melakukan pengabdian masyarakat ini untuk dapat melatih public speaking atau berbicara di depan orang banyak serta dapat meningkatkan kepercayaan diri..

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat miskin upaya melepaskan ketergantungan terhadap bantuan sosial. Karena tidak semua masyarakat miskin mengetahui bagaimana agar dana yang diberikan pemerintah dapat dimanfaatkan secara efektif, dengan melalui peningkatan literasi kepada masyarakat Desa Genting Juar tentang Program PENA melalui sosialisasi. Kegiatan ini dilakukan sebanyak 3 kali dengan sasaran kegiatan masyarakat Desa Genting Juar yang hanya terfokus pada Ibu-ibu PKH yang tidak aktif lagi namun masih berstatus sebagai KPM. Adapun hasil yang telah dicapai dikegiatan pengabdian masyarakat tersebut yaitu dengan meningkatnya pengetahuan bagi peserta tentang Program PENA serta berhasil meningkatkan pendapatan keluarga yang berstatus sebagai KPM sehingga mereka mampu memiliki manajemen finansial sendiri tanpa bergantung dengan siapapun dengan hasil yang diproleh dipastikan bahwa peserta program PENA sudah mampu terlepas dari bantuan pemerintah yang dilakukan dengan mengedukasi atau sosialisasi disertai tanya jawab dan melakukan wawancara dengan perwakilan dari beberapa perserta program PENA seperti diakhir kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Budiani Ni Wayan, Efektivitas Program Penanggulangan Pengangguran Karang Taruna "Eka Taruna Bhakti" Desa Sumerta Kelod Kecamatan Denpasar Timur Kota Denpasar, Input: Jurnal Ekonomi Dan Sosial, 2022. Vol. 2 No. 1

Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani (Studi Pada Masyarakat Desa Gajah Mati Kabupaten Bengkulu Tengah)." Ekonomis: Journal Of Economics And Business 7, No. 2 (2023): 1383–88. Https://Doi.Org/10.33087/Ekonomis.V7i2.1249.

Departement Sosial RI, Direktorat Jenderal Bantuan Jaminan Sosial Dan Direktorat Bantuan Sosial Fakir Miskin, Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Fakir Miskin Melalui Kelompok Usaha Bersama Dan Lembaga Keuangan Mikro 2020.

This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution

Departemen Sosial RI, Direktorat Jendral Pemberdayaan Sosial, Pemberdayaan Fakir Miskin 2022.

Ekarina Katmas, 'Analisis Program Pengentasan Kemiskinan Di Kecamatan Tam Perspektif Maqashid Syariah', Tesis, Program Megister Ekonomi Syariah Pascasarjana, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2022.

Hamdani. "Kemiskinan Dalam Pandangan Ekonomi Syariah." Jurnal Study Islam Dan Sosial 9, No. 2 (2020): 3–4.

Hodge, Graeme A. Analisis Peranan Objek Wisata Talang Indah Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Study Pada Masyarakat Desa Pajaresuk Kecamatan Pringsewu Kabupaten Pringsewu). Vol. 66, 2018.

Huda Nurul, Ekonomi Pembangunan Islam, Jakarta: Prenada Media Grup,2021.

Irawan, Muhammad. "Efektivitas Bantuan Modal Usaha Terhadap Upaya Peningkatan Pendapatan Pelaku Usaha Kuliner (Studi Kasus BAZNAS Kota Pontianak)." Jurnal Muamalat Indonesia 3, No. 1 (2023): 195–213.

Keputusan Direktur Jenderal Pemberdayaan Sosial Nomor 197/5/Hk.01/9/2022 Tentang Petunjuk Teknis Program Pahlawan Ekonomi Nusantara

Melly Aprilia, Romi Adetio Setiawan, Yetti Afrida Indra. "OPTIMIZING THE POTENTIAL OF SHARIA FINANCIAL INSTITUTIONS IN REALIZING SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS MEWUJUDKAN SUSTAINABLE DEVELOPMENT GOALS Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam , Universitas Islam Negeri Fatmawati Soekarno Bengkulu PENDAHULUAN Perekonomian." Journal Of Economic, Business And Accounting 7 (2024): 4281–90.

MUHAMMAD IQBAL. "Konsep Pengentasan Kemiskinan Dalam Ekonomi Islam The Concept Of Poverty Eradication In Islamic Economics." Jurnal PRODI EKONOMI ISLAM FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS BRAWIJAYA 5, No. 2 (2017): 25.

Peraturan Menteri Sosial (Permensos) Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Program Pahlawan Ekonomi Nusantara Pasal 1

Permensos Nomor Nomor 7 Tahun 2023 Tentang Program Pahlawan Ekonomi Nusantara Pasal 4

Prasetyanti, Retnayu. "PEMBERDAYAAN EKONOMI MASYARAKAT MELALUI PROGRAM PAHLAWAN EKONOMI NUSANTARA (PENA) DI KECAMATAN." Jurnal Pembangunan Dan Administrasi Publik 6, No. September 2022 (2023): 29.

Putri, Tari Diana, Nurul Hak, And Romi Adetio Setiawan. "Penetapan Harga Karet Dalam Perspektif Ekonomi Islam Dan

Rusdianti Endang, Strategi Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Pendirian Dan Pengembangan Koperasi, Jurnal Dinamika Sosial Budaya Vol. 21 No.2, Desember 2019.

Rusdianti Endang, Strategi Pengentasan Kemiskinan Melalui Program Pendirian Dan Pengembangan Koperasi, Jurnal Dinamika Sosial Budaya Vol. 21 No.2, Desember 2019.

Setiadi, Elly M. Dan Usman Kolip, Pengantar Sosiologi Pemahaman Kata Dan Gejala Permasalahan Sosial,

Jakarta: Kencana Prenada Media Group.2022.

Setiawan, Romi Adetio. "The Relevance Of Ibn Taymiyyah Economics In Addressing Poverty And Income Distribution." Madania 20, No. 1 (2016): 13–22.

Shodiq Amirus, Konsep Kesejahteraan Dalam Islam, Jurnal Equilibirium, Vol.3 No.2, Desember 2021.

Sitepu Anwar, Karakteristik Keluarga Menurut Peringkat Kemiskinan: Studi Pendahuluan Untuk Perumusan Kriteria Fakir Miskin : Jurnal Informasi, Vol. 17, No. 01 2022.

Suyanto J Bagong Dwi Narwoko, Sosiologi Teks Pengantar Dan Terapan Edisi , Jakarta : Kencana Prenada Media Group 2019

Suharto Edi, Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat, Bandung : PT Refika Aditama, 2020.

Sudarsono, "Pengantar Sosialisasi", (Wikipediaindonesia.Melalui Http://Id.Wikipedia.Orgwiki/Sosialisasi Di Akses 25 Oktober 2024

Suharto, Kemiskinan Dan Perlindungan Sosial Di Indonesia: Menggagas Model Jaminan Sosial Universal Bidang, Bandung : Alfabeta, 2019.

Susanto, Sosialisasi Pelayanan, Malang : Universitas Kanjuruan, 2021.

Sutaryo, Dasar-Dasar Sosialisasi, Jakarta : Rajawali Press, 2020.

Ulya Husna Ni'matul, Paradigma Kemiskinan Dalam Prespektif Islam Dan Konvensional, Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam, Vol. 1 No. 1, 01 Januari – Juni 2020

Tisnohadi Harimurti.Co,Id, "Memperkuat Komitmen Pembangunan Kesejahteraan Sosial",12 Juni 2023. < Http://Www.Alumni.Ugm.Ac.Id/Simponi/>, (Diakses, Tanggal 4 September 2024).

This Article is licensed under CC BY 4.0 Attribution